

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. (Rahman et al., 2022).

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang. Realisasi peningkatan kualitas sumber daya alam semakin mendesak, terutama dalam menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus diperhatikan secara serius

Guru selalu dihadapkan pada siswa dengan perbedaan tingkat kecerdasan, kecepatan belajar, bakat, kepribadian, perhatian dan sebagainya. Ada siswa yang menguasai materi dengan cepat, ada yang berkemampuan sedang, dan ada yang berkemampuan rendah. Perbedaan tingkat kemampuan siswa tersebut menyebabkan perbedaan hasil belajar siswa.

Sebagai pendidik, guru berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa untuk memahami pelajaran sehingga hasil yang optimal tercapai untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena berkembangnya tingkah laku peserta didik, maka diperlukan juga pengalaman belajar yang optimal agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Banyak cara untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, salah satunya yaitu perbaikan proses mengajar. Untuk itulah guru harus mampu menggunakan

media dan model pembelajaran semenarik mungkin untuk menarik dan meningkatkan minat belajar dari peserta didik pada saat di dalam kelas.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam. Berdasarkan karakteristiknya, pembelajaran IPA dapat dipandang dari dua sisi, yaitu pembelajaran IPA sebagai suatu produk hasil kerja ilmuwan dan pembelajaran IPA sebagai suatu proses sebagaimana ilmuwan bekerja agar menghasilkan ilmu pengetahuan (Waldrip dkk., 2010; Tala dan Vesterinen, 2015).

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe yang menyatakan bahwa mata pelajaran IPA masih dirasakan sulit bagi siswa. Alasannya karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), metode pembelajaran yang tidak bervariasi yang dimana guru hanya menerangkan lalu siswa hanya mencatat hal-hal penting saja lalu diberi tugas oleh guru. Ini berdampak tidak berkembangnya kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri dan membuat siswa cepat bosan. Situasi pembelajaran seperti ini yang menyebabkan siswa cenderung pasif di dalam kelas. Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran adalah keterlibatan langsung siswa di dalam proses pembelajaran. Guru harus lebih paham dalam memilih model dan media pembelajaran yang tepat, hal inilah yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengingat dan memahami konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil pengamatan pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe pada tanggal 28 Oktober 2022 menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru. Guru menetapkan KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 70. Sedangkan KKM mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe masih di

bawah kata tuntas.

Terbukti dari informasi yang diberikan oleh guru kelas yang mengajar. Hal ini terlihat jelas dari tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Tahun Pelajaran 2022/2023

Tahun Pelajaran	KKM IPA	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
			Tuntas	Tidak Tuntas
2022/2023	70	31	17 (55%)	14 (45%)

(Sumber Data : SD Negeri 040444 Kabanjahe)

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa nilai ulangan tengah semester siswa dengan jumlah siswa 31 yang tuntas belajar IPA hanya 17 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa sehingga nilai IPA di Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe tidak memenuhi tingkat kriteria ketuntasan minimal (KKM). Data hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA masih tidak maksimal dan masih perlu ditingkatkan.

Sebagai pemecahan masalah untuk mengatasi pembelajaran yang kurang maksimal, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe. Peneliti akan menerapkan Model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA dengan Tema 6 Sub Tema 1 materi daur hidup hewan. Alasan peneliti memilih model pembelajaran *Picture and Picture* adalah karena belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa merasa dihargai oleh gurunya dan memiliki kebebasan untuk memikirkan sesuatu dengan cara berpikirnya tentang materi pelajaran sehingga membentuk konsep yang utuh.

Sesuai dari latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul, **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 1 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran**

2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA
2. Tidak tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru
3. Siswa cenderung pasif dan bosan terhadap suasana kelas
4. Hasil belajar siswa yang kurang maksimal

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Batasan Masalah dalam Penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 1 dengan Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka ditemukan hal-hal yang menjadi rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 1 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 1 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkat dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 1 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian bagi siswa di Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 1 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 1 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 1 Materi Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembaca khususnya sekolah, guru, siswa dan tidak ketinggalan juga bagi peneliti sendiri :

1. Bagi Sekolah : Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan pengembangan kepada Guru lain untuk menerapkannya di dalam pembelajaran guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
2. Bagi Guru : Sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan dan memilih untuk menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan di kelasnya.
3. Bagi Siswa : Sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar dari siswa itu sendiri.
4. Bagi Peneliti : Sebagai menambah pengetahuan dan masukan sebagai calon pendidik dan meningkatkan hasil belajar siswa.